

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di dalam Era-globalisasi saat ini untuk perkembangan pengetahuan dan teknologi sangat pesat sehingga membawa perubahan besar dalam kehidupan manusia. Perubahan demi perubahan tersebut menuntut setiap organisasi atau perusahaan untuk mengoptimalkan suatu fungsi manajemennya agar mampu bertahan pada sektor usahanya. Dimana fungsi manajemen tersebut meliputi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengawasan (*controlling*), pengarahan (*leading*) dan pengisian staf (*staffing*). Hal ini sesuai dengan pendapat Manullang dalam Pamor, (2014) yang menyatakan bahwa keberhasilan suatu organisasi baik secara besar atau kecil bukan semata-mata ditentukan oleh kualitas sumber daya alam yang tersedia, melainkan banyak ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia yang berperan merencanakan, melaksanakan, dan mengendalikan organisasi yang bersangkutan.

Dalam suatu proses dimana perubahan tersebut menuntut para karyawan untuk mengubah sistem kerja yang sesuai dengan zaman sekarang. Jikalau karyawan tidak dapat menyesuaikan diri maka akan banyak kesulitan yang dihadapi oleh para karyawan dan perusahaannya. Sumber daya manusia merupakan aset besar untuk kelangsungan hidup perusahaan saat ini maupun di masa yang akan datang. Sumber daya

manusia merupakan penggerak utama bagi setiap perusahaan untuk menjalankan kegiatan atau proses kerja perusahaan secara global Lee, (2014). Agar tujuan perusahaan dapat tercapai maka dibutuhkan karyawan yang mampu untuk bekerja dengan optimal.

PT. Sari Warna Asli Unit II Boyolali merupakan perusahaan yang bergerak di bidang tekstil yang mana berkedudukan di Boyolali. Perusahaan ini mempekerjakan karyawan yang cukup banyak sehingga menunjang pengoperasian pemintalan benang dan penenunan kain. Pada proses produksinya perusahaan menggunakan mesin-mesin yang dapat menimbulkan potensi bahaya yang dapat mengancam keselamatan dan kesehatan pekerjaanya, diantaranya bising, paparan panas, dan debu kapas. Bahkan lingkungan kerja yang buruk juga akan menimbulkan suasana yang tidak nyaman bagi karyawan dalam pencapaian produksi. Pengabaian aspek keselamatan kerja dan lingkungan kerja dalam suatu proses produksi atau industri akan dapat menurunkan kinerja dan bahkan mengakibatkan kerugian yang dampaknya bukan saja bagi pengusaha tetapi juga para pekerjaanya.

Salah satu usaha yang dilakukan oleh perusahaan untuk menciptakan suasana kerja yang nyaman, bersih dan tidak membosankan adalah dengan melaksanakan program lingkungan kerja. Maka dari itu, lingkungan kerja sangat mempengaruhi sekali terhadap proses kerja produksi dalam suatu perusahaan. Perusahaan yang mampu menciptakan lingkungan kerja yang baik demi menciptakan kondisi kerja yang kondusif merupakan lingkungan

kerja yang sangat diharapkan oleh para karyawan. Menurut Supardi dalam Resa, (2014) berpendapat bahwa lingkungan kerja merupakan keadaan sekitar tempat kerja baik secara fisik maupun non fisik yang dapat memberikan kesan menyenangkan, mengagumkan, menentramkan dan kesan betah bekerja dan lain sebagainya. Senada dengan apa yang disebutkan diatas Menurut Nitisemito dalam Nadya, (2013) Lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada di sekitar para pekerja yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas yang dibebankan.

Hal-hal yang harus diperhatikan dalam suatu perusahaan antara lain (1) Perusahaan mampu memperhatikan faktor keselamatan kerja. Karena, hal ini dapat meningkatkan kinerja karyawan (2) Perusahaan mampu menunjang keselamatan kerja karyawan dengan menanggung semua angka keselamatan kerja selama proses produksi itu terjadi. Dengan demikian, keselamatan kerja akan dijamin oleh perusahaan sehingga karyawan akan senantiasa bekerja dengan bersungguh-sungguh tanpa mengkhawatirkan keselamatan yang akan dialami. Menurut Suma'mur P. K, dalam Fahrizi, (2012) Keselamatan kerja adalah keselamatan kerja yang berkaitan dengan mesin, pesawat, alat kerja, bahan dan proses pengolahannya, landasan tempat kerja dan lingkungan serta cara melakukan pekerjaan. Sasaran keselamatan kerja adalah di segala tempat di dalam tanah, darat, dipermukaan air, di dalam air maupun di udara. Senada dengan apa yang disebutkan diatas, Malthis dan Jackson dalam Paramita, (2012) juga berpendapat bahwa keselamatan kerja didefinisikan sebagai berikut

“Keselamatan Kerja menunjukkan pada perlindungan kesejahteraan fisik dengan tujuan mencegah terjadinya kecelakaan atau cedera terkait dengan pekerjaan. Dalam hal ini keselamatan kerja sangat dibutuhkan para karyawan guna mendukung pelaksanaan kerja produksi sehingga kinerja karyawan meningkat.

Dalam suatu perusahaan karyawan yang sehat jasmani maupun rohani merupakan suatu aset dimana sangat berharga bagi perusahaannya. Untuk itu diperlukan berbagai macam fasilitas pendukung keselamatan kerja bagi perusahaan agar mengurangi angka kecelakaan kerja. Dalam menyediakan fasilitas keselamatan karyawan di perusahaan, para manajer perusahaan harus menentukan sistem keselamatan karyawan dengan baik Sunyoto, (2012). Sebagian dasar untuk program keselamatan karyawan terdapat beberapa prinsip” sebagai berikut: (1) Memperhitungkan kemungkinan penyakit dan kecelakaan kerja yang diakibatkan oleh beberapa faktor antara lain kepemimpinan yang buruk. (2) Pengawasan yang tidak cukup. (3) perhatian yang kurang terhadap rancangan sistem keselamatan kerja para pegawai perusahaan. (4) sistem pendekatan yang kurang sistematis Fathoni, (2006).

Faktor lain yang mempengaruhi lingkungan kerja dan keselamatan kerja adalah kinerja, menurut Prawirosentono dalam Resty, (2014) berpendapat bahwa kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenang dan bertanggung jawab masing-masing, dalam rangka upaya

mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral maupun etika. Senada dengan apa yang disebutkan diatas menurut Mangkunegara dalam Martanti, (2015) kinerja adalah hasil kerja baik secara kualitas maupun kuantitas yang dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan tugas sesuai tanggung jawab yang diberikan. Dari beberapa penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa kinerja merupakan suatu hal yang penting dan diperlukan untuk meningkatkan ekonomi perusahaan serta kesempatan perluasan kerja. Demi terciptanya suatu kinerja karyawan yang tinggi diperlukan adanya peningkatan kerja yang cukup optimal dan dapat mendayagunakan potensi di sumber daya manusia yang dimiliki oleh suatu karyawan dalam mencapai tujuan organisasinya.

Dengan demikian pentingnya peranan organisasi dalam suatu perusahaan untuk meningkatkan keselamatan kerja terhadap kinerja karyawan dan menciptakan suatu lingkungan kerja yang kondusif guna untuk mendorong terciptanya suatu kenyamanan dalam menyelesaikan pekerjaannya sesuai dengan bidang dan tanggung jawab masing-masing. Peningkatan kinerja karyawan dalam berorganisasi tidak akan dapat dilepaskan dari peran lingkungan kerja dan keselamatan kerja dalam suatu organisasi. Maka dari itu berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“PENGARUH LINGKUNGAN KERJA DAN KESELAMATAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN BAGIAN PRODUKSI PADA PT. SARI WARNA ASLI UNIT II BOYOLALI”**.

B. Identifikasi Masalah

Adapun Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui berapa besar pengaruh antara Lingkungan Kerja Dan Keselamatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Bagian Produksi Pada PT. Sari Warna Asli Unit II Boyolali.

C. Pembatasan Masalah

Agar permasalahan dalam penelitian ini tidak meluas perlu pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan pada karyawan tetap bagian produksi PT. Sari Warna Asli Unit II Boyolali.
2. Variabel yang diteliti meliputi lingkungan kerja dan keselamatan kerja dan kinerja.
3. Karyawan yang diteliti berjumlah 70 orang.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas dapat dirumuskan permasalahan adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh Lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan PT. Sari Warna Asli Unit II Boyolali?.
2. Apakah terdapat pengaruh Keselamatan kerja terhadap terhadap kinerja karyawan PT. Sari Warna Asli Unit II Boyolali?.

3. Apakah terdapat pengaruh Lingkungan kerja dan keselamatan kerja terhadap kinerja karyawan PT. Sari Warna Asli Unit II Boyolali?.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, maka adapun tujuan dari penelitian ini, sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja terhadap kinerja karyawan PT. Sari Warna Asli Unit II Boyolali?.
2. Untuk menganalisis pengaruh keselamatan kerja terhadap terhadap kinerja karyawan PT. Sari Warna Asli Unit II Boyolali?.
3. Untuk menganalisis pengaruh lingkungan kerja dan keselamatan kerja terhadap kinerja karyawan PT. Sari Warna Asli Unit II Boyolali?.

F. Manfaat Penelitian

Dengan pencapaian tujuan penelitian, di harapkan penelitian ini dapat diuraikan secara teoritis dan praktis.

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumber ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) serta kemampuan praktis bagi perusahaan PT. Sari Warna Asli Unit II Boyolali atau pihak lain yang membutuhkan informasi tentang analisis pengaruh lingkungan kerja dan keselamatan kerja terhadap kinerja karyawan bagian produksi serta

digunakan sebagai pembanding bagi penelitian lain serta tidak menutup kemungkinan dalam pengembangan teori selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk membantu perusahaan dalam proses pengambilan keputusan yang berhubungan dengan bidang manajemen sumberdaya manusia khususnya kajian analisis pengaruh lingkungan kerja dan keselamatan kerja terhadap kinerja karyawan bagian produksi pada PT. Sari Warna Asli Unit II Boyolali.

G. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini penulis memberitahukan bahwa skripsinya terdiri dari 5 bab, dimana dalam setiap bab akan menjelaskan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab pertama ini akan diuraikan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika skripsi.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab kedua ini akan diuraikan tentang deskripsi mengenai obyek (variabel) yang akan diteliti yaitu lingkungan kerja, keselamatan kerja dan kinerja karyawan serta teori-teori yang dianggap relevan dengan penelitian. Pada bab ini juga akan digambarkan kerangka pemikiran yang berbentuk skematis.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ketiga ini membahas tentang populasi, sampel, metode pengumpulan data, definisi variabel, instrumen penelitian dan metode analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab keempat ini diuraikan gambaran tentang deskripsi data, pengujian hipotesis dan pembahasan penelitian.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab terakhir ini berisi tentang kesimpulan dari seluruh penelitian dan saran-saran atau masukan-masukan yang berguna dimasa yang akan datang.